ABSTRAK

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN GERAK DASAR SERVIS BAWAH DALAM BERMAIN BOLAVOLI DENGAN MODIFIKASI ALAT PADA SISWA KELAS VII SMP MUHADIYAH TALANG PADANG TAHUN AJARAN 2012/2013

Oleh

SYAMSUL HAQ

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan gerak dasar pukulan servis *backhand* dengan modifikasi alat pembelajaran berupa bola pelastik, karet, dan standar serta alat bantu tiang pancang diikat tali rapia di atasnya setinggi 2,20 meter dan 2,50 meter, pada siswa Kelas VII SMP Muhamadiyah Talang Padang. Hasilpenelitian ini di harapkan bermanfaat bagi guru penjaskes atau siswa dalam meningkatkan gerak dasar servis bawahdalam bolavoli.Subyek penelitian ini adalah siswa Kelas VIISMP Muhamadiyah Talang Padangberjumlah 27 siswa. Pengumpulan data diambil dari tes berupa pengamatan gerak dasar servis bawahdalam bolavoli yang meliputi tahap persiapan, pelaksanaan dan akhir gerakan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas *(clasroom action research).* Dengan selama tiga siklus, setiap siklus memiliki kegiatan yang berbeda. Siklus pertama dengan alat modifikasi bola pelastik, siklus kedua dengan menggunakan bola karet dan tiang pancang setinggi 2,20 meter, siklus ketiga dengan modifikasi bola standardan tiang pancang setinggi 2,50 meter.

Hasil Penelitian ini menunjukan: Adanya peningkatan gerak dasar servis bawahdalambolavoli melalui alat modifikasi dan alat bantu pembelajaran pada setiap siklusnya yang berbeda-beda. Temuan awal dengan rerata kelas sebesar 54,9 poin, Siklus pertama menghasilkan rerata kelas sebesar 63,8poin,dengan daya serap sebesar 63,8% siklus kedua rerata kelas besar 70 poin ,dengan daya serap sebesar 70 %, dan siklus ketiga rerata kelas besar 75,8poin dengan daya serap sebesar 75,8 %. Jika dilihat pencapaian dengan KKM sekolah sebesar 44,44%, siklus kedua sebesar 66,67 %, dan siklus ketiga sebesar 85,19 % artinya sudah terjadi peningkatan hasil pembelajaran dengan alat modifikasi dan alat bantu pembelajaran secara signifikan yang digunakan. Implikasinya tanpa penggunaan metode, pendekatan, dan setrategi pembelajaran yang berarti tidak mungkin akan hasil proses pembelajaran akan meningkat secara signifikan.